

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis senyawa bioaktif minuman *liang teh* Pontianak, formulasi 32g daun muje memiliki senyawa bioaktif yang lebih besar, meliputi total fenol $1591,30 \pm 6,01$ mg GAE/100g, total flavonoid $1959,87 \pm 229,63$ mg QE/100g, aktivitas antioksidan $60,25 \pm 1,00$ %. Hasil uji repeated ANOVA kadar glukosa darah terdapat pengaruh yang nyata ($p < 0,05$) antar luas AUC. Setelah dilakukan uji lanjut diketahui bahwa luas AUC kelompok kontrol dan kelompok 32g daun muje berbeda nyata yaitu ($p < 0,05$). Hasil nilai *glucose score* menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh nyata terhadap nilai *glucose score* ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata antar kelompok kontrol dan kelompok 32g daun muje ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan semakin banyak penambahan daun muje pada formulasi minuman *liang teh* Pontianak memiliki senyawa bioaktif yang tinggi dan dapat menghambat penyerapan kadar glukosa darah subjek sehingga hipotesis dapat diterima.

B. Saran

Untuk melihat kemampuan minuman *liang teh* Pontianak dalam kaitannya terhadap respon glukosa darah pada metabolisme penderita hiperglikemia, maka diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan subjek penderita. Pola pemberian minuman *liang teh* Pontianak juga dapat dikombinasikan untuk penelitian yang lebih menarik.